

**INOVASI SOSIAL DI ERA PANDEMI COVID-19: STRATEGI GULING
(GURU KELILING) DALAM MENGHADAPI MOBILITAS TERBATAS
DI DESA GENTASARI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Muhammad Najib Islahul Umam

NIM.17102030079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing:
Dr. Abdur Rozaki, S.Ags, M.Si.
NIP.197507012005011007

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada: Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta inengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Najib Islahul Umam

NIM : 17102030079

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Inovasi Sosial Di Era Pandemi Covid-19: Strategi Guling (Guru Keliling)
Dalam Menghadapi Mobilitas Terbatas Di Desa Gentasari.

Telah diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata 1 dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi ini dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum WrWb

Ketua Prodi



Siti Aminah , S.Sos.I., M.Si
NIP: 198308112011012010

Yogyakarta, 15 November 2021
Pembimbing Skripsi



Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si
NIP: 197507012005011007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Najib Islahul Umam

NIM : 17102030079

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul *Inovasi Sosial Di Era Pandemi Covid-19: Strategi Guling (Guru Keliling) Dalam Menghadapi Mobilitas Terbatas Di Desa Gentasari* adalah hasil karya tulis yang tidak mengandung unsur plagiarisme atau *coppy paste* dari karya tulis yang sudah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang di benarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun bisa mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Najib I.U

17102030079



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-164/Un.02/DD/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : INOVASI SOSIAL DI ERA PANDEMI COVID-19: STRATEGI GULING (GURU KELILING) DALAM MENGHADAPI MOBILITAS TERBATAS DI DESA GENTASARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NAJIB ISLAHULUMAM
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030079
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f146f4da57e



Penguji II

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f0c9bb9a036



Penguji III

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f0bf066ca10



Yogyakarta, 18 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f1f877ba8bd

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kalimah Alhamdulillah rabbi 'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.

Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan manusia Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Karya tulis ini, penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya yaitu Bapak Miftakhurrohman S.Ag dan Ibu Muslikhatun M.Pd

Terimakasih yang tiada tara kuucapkan kepada kedua orangtua atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya. Terimakasih karena sudah membimbing, memberikan semangat dan untaian doa yang tak pernah putus setiap harinya untuk putramu. Putramu memohon doa restu dan ridho agar dapat sedikit memberi kebahagiaan bagi bapak dan ibu dengan hasil kerja keras dan perjuangan ini.

Terimakasih saya ucapkan juga untuk adik semata wayang saya Nadhifa Tazkiyatun Nufus yang telah memberikan semangat dan doa kepada saya sehingga bisa terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

Bapak dan ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan berkenan untuk mengajar serta memberikan motivasi selama pembelajaran di bangku perkuliahan.

Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang telah berbagi pengalaman dan mengajarkan kerjasama dalam tim.

MOTTO

Barangsiapa yang menginginkan dunia maka carilah ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat maka carilah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya maka carilah ilmu

(Imam Asy Syafi'i)

Jangan ingin menjadi lebih baik dari orang lain, tapi jadilah dirimu yang lebih baik dari dirimu yang kemarin

(Muhammad Najib IU)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW atas petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 dengan judul **“Inovasi Sosial Di Era Pandemi Covid-19: Strategi Guling (Guru Keliling) Dalam Menghadapi Mobilitas Terbatas Di Desa Gentasari”**.

Dengan kesadaran diri atas banyaknya kekurangan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, tentu tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Maka dari itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat diantaranya :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si selaku ketua Program studi Pengembangan Masyarakat Islam .
4. H. Moh. Abu Suhud selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan sejak awal masuk bangku perkuliahan.
5. Dr. Abdur Rozaki, S.Ags, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi arahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan juga pengalaman kepada penulis.
7. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam proses Administrasi penyusunan tugas akhir skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, para guru dan murid SD Negeri Gentasari 05 yang telah memberikan izin dan berkenan untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
9. Jajaran pemerintahan Desa Gentasari yang telah berkenan memberikan data sebagai bahan dokumentasi dalam penelitian ini.

10. Bapak Suyanto, S.Sos, M.Si., selaku Dosen pembimbing Lapangan yang telah sabar memberikan bimbingan, nasihat dan arahan kepada penulis saat Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM).
11. Kedua orang tua, Bapak Miftakhurrohman S.Ag dan Ibu Muslikhatun M.Pd yang telah memberikan dukungan, kasih sayangnya dan do'a yang tak pernah lupa di setiap harinya untuk penulis.
12. Adik perempuan semata wayang Nadhifa Tazkiyatun Nufus.
13. Pendamping dan pemberi support terbesar Nur Khasanah Syahputri yang selalu sabar dan tak pernah lupa menyemangati selama proses penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada penulis.
15. Kelompok PPM Wisnu, Slamet, Ica, Nurul dan Kiki yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
16. Para pendampin PKH kecamatan Jetis khususnya Mba Umi yang telah mendampingi dan menjadi fasilitator dalam kegiatan PPM.
17. Sahabat Se-DPS yaitu Silvy, Intan, Sendi, Nada, Izza, Putri, Izzati dan Isna yang sama-sama sedang berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga kita selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusannya.
18. Keluarga besar Pondok Pesantren Raudhatus Salam Yogyakarta, Bapak pengasuh Pondok Raudhatus Salam yakni Bapak K.H Wahidan Alwi yang telah berkenan mengizinkan penulis mengajar di Pondok. Semoga beliau selalu memberikan ridho dan maaf atas tutur kata dan tingkah laku salah penulis.
19. Teman-teman seperjuangan di Yogyakarta Mega, Arkan, Bi Royan dan Nopel yang telah berkenan untuk berbagi senang sedih dan bahagia selama tinggal di Yogyakarta.
20. Teman-teman SAKIRA Wisnu, Aldi, Sonip, Burhan dan Molen yang telah berbagi pengalaman hidup semasa kuliah.

21. Teman-teman KKN “Kalijaga Ngapak Bergerak” Ozi, Nofal, Bowo, Intan, Vesti, Lia, Syak, Sita, Oli yang telah memberikan pengalaman saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.
22. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatunya.

Akhirnya dengan adanya bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar. Semoga dengan terselesaikannya penelitian ini dapat memberikan dampak positif untuk semua pihak sehingga datang dengan kebermanfaatannya. Dengan segala kerendahan hati penulis juga mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan pada penulisan tugas akhir skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Penulis

Muhammad Najib I.U

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Najib Islahul Umam, **Inovasi Sosial Di Era Pandemi Covid-19: Strategi Guling (Guru Keliling) Dalam Menghadapi Mobilitas Terbatas Di Desa Gentasari** Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar bagi murid dan mengajar yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan inovasi sosial di era pandemi covid-19 yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Gentasari sebagai upaya menghadapi adanya pembatasan skala besar di Desa Gentasari akibat adanya pandemi covid-19 yang berlokasi di SD Negeri Gentasari 05. Penelitian ini merupakan penelitian dengan model penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Selanjutnya pengujian data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu inovasi sosial yang dilakukan oleh guru SD Negeri Gentasari 05 dengan mencanangkan strategi-strategi pembelajaran model baru di era pandemi covid-19 guna menghadapi adanya pembatasan mobilitas sosial akibat adanya pandemi covid-19. Para guru memiliki peran yang sangat besar dalam hal ini, beberapa bukti peran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengadakan pembelajaran *daring*, pembelajaran *guling* (guru keliling) dan pembelajaran *luring*. *Guling* (guru keliling) menjadi alternatif yang sangat bagus karena terdapat manfaat yang datang untuk murid dan bagi guru sendiri. Selanjutnya adaptasi yang dilakukan oleh murid berbeda-beda karena sifat anak anak dalam kepekaan rasa berbeda. Adapun cara murid beradaptasi yaitu dengan terus mengikuti jam pelajaran yang ada, keinginan dari diri untuk terus belajar dan faktor utamanya adalah strategi dan upaya guru serta pembawaan yang dapat menarik hati para murid dalam kegiatan pembelajaran di era pandemi covid ini.

Kata kunci: Inovasi, Strategi, Adaptasi

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kajian Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II	28
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Desa Gentasari	28
1. Sejarah Desa Gentasari	28
2. Letak Geografis Desa Gentasari	29
3. Kondisi Demografis Desa Gentasari.....	30
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gentasari	31
5. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Gentasari Kecamatan Kroya.....	33

B. Gambaran Umum SD Negeri Gentasari 05	35
1. Profil SD Negeri gentasari 05	35
2. Tenaga Pendidikan di SD Negeri Gentasari 05	37
3. Keadaan Siswa SD Negeri Gentasari 05.....	38
4. Sarana dan Prasarana	40
5. Tugas Perangkat Sekolah.....	41
C. Gambaran Umum Pembelajaran Siswa SD Negeri Gentasari 05	44
BAB III.....	47
PEMBAHASAN	47
INOVASI SOSIAL DI ERA PANDEMI COVID-19: STRATEGI GULING (GURU KELILING) DALAM MENGHADAPI MOBILITAS TERBATAS DI DESA GENTASARI	47
A. Guru Berdamai Dengan Keterbatasan Mobilitas Karena Faktor Pembatasan Bersekala Besar Di Desa Gentasari	48
B. Strategi Guru Dengan Metode Guling (Guru Keliling) Di Era Pandemi Covid-19.....	50
C. Strategi Murid Terhadap Pembelajaran Baru Di Era Pandemi Covid-19.....	59
BAB IV	67
PENUTUP.....	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
DRAFT PEDOMAN WAWANCARA	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Denah Desa Gentasari	30
Gambar 2. 2 Gambar SD Negeri Gentasari 05	36
Gambar 3. 1 Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri Gentasri 05	51
Gambar 3. 2 Wawancara Guru SD Negeri Gentasari 05	54
Gambar 3. 3 Kegiatan Guru Piket SD Negeri Gentasari 05.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Warga Desa Gentasari Berdasarkan RW.....	31
Tabel 2. 2 Tabel Daftar Warga Desa Gentasari Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
Tabel 2. 3 Daftar Warga Desa Gentasari Berdasarkan Pekerjaan.....	34
Tabel 2. 4 Daftar Guru SD Negeri Gentasari 05.....	37
Tabel 2. 5 Daftar Murid SD Negeri Gentasari 05.....	39
Tabel 2. 6 Daftar Siswa Berkebutuhan Khusus SD Negeri Gentasari 05.....	39
Tabel 2. 7 Daftar Sarana SD Negeri Gentasari 05.....	41



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam dalam memaknai skripsi yang berjudul *"Inovasi Sosial Di Era Pandemi Covid-19: Strategi Guling (Guru Keliling) Dalam Menghadapi Mobilitas Terbatas Di Desa Gentasari"* maka penulis memberikan penjelasan terkait istilah dalam judul skripsi tersebut, sebagai berikut :

1. Inovasi Sosial

Inovasi merupakan gagasan atau yang yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat, melibatkan tentang perubahan hubungan kelompok (kolaborasi), meningkatkan kapasitas juga hubungan dalam masyarakat, dan meningkatkan peluang dengan jangka panjang atau keberlanjutan.¹ Dalam konteks ini inovasi yang dimaksud adalah ide dan gagasan yang akan dilaksanakan oleh para guru.

2. Era Pandemi Covid-19

Pandemi yaitu kejadian besar yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat luas. Covid-19 ialah penyakit menular yang disebabkan oleh *corona virus* atau virus corona yang baru ditemukan. Penyakit ini bermula penyebarannya sejak wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember

¹ Moulern, Frank, Mrtenelli, Swingedou, Gonzalez Sara. *Social Innovation And Community Development*. London: Routledge Taylor & Francis Group London. 2010.

2019 di mana kemudian virus ini menyebar dengan cepat dan menjadi pandemi yang terjadi di seluruh dunia.²

3. Strategi Guru

Strategi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk membuat para murid beradaptasi, berupa strategi dalam kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya. Menurut Frelberg & Driscoll strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan dalam menyediakan tingkat topik yang berbeda untuk siswa yang berbeda dengan latar belakang yang berbeda. Gerlach & Ely percaya bahwa strategi pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan topik dalam lingkungan belajar tertentu, termasuk sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dick & Carey berkeyakinan bahwa strategi pembelajaran tidak terbatas pada program aktivitas, tetapi juga mencakup materi atau *setting* pembelajaran. Strategi pembelajaran mencakup semua komponen topik dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³ Strategi Guling (Guru Keliling) maksudnya yaitu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mendatangi rumah murid.

² World Health Organization, *Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus*, World Health Organization, 2020, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>, diakses pada tanggal 20 Januari 2021.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1982), *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*, Program Akta VB modul 11, Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi.

4. Mobilitas Terbatas

Mobilitas dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti kesiapsiagaan untuk bergerak atau gerakan yang berpindah pindah.⁴ Mobilitas terbatas dalam penelitian ini maksudnya adalah gerakan yang berada di masyarakat yang terbatas atau berkurang kuantitasnya dari pada biasanya.

5. SD Negeri Gentasari 05, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap

Sekolah Dasar Negeri Gentasari 05 adalah lembaga pendidikan dibawah pemerintahan Republik Indonesia, yaitu kementerian pendidikan dan kebudayaan. SD Negeri Gentasari 05 terletak di jalan pahlawan, dusun Tinggarjati, desa Gentasari, kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap. Sekolah ini adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Peneliti memilih tempat ini sebagai objek penelitian karena SD Negeri Gentasari 05 merupakan sekolah unggulan didesa gentasari, hal ini dibuktikan dengan banyaknya murid yang mendapat prestasi nilai tinggi setingkat kecamatan kroya. Selain prestaisnya yang tinggi, alasan peneliti memilih tempat ini karena SD Negeri gentasari 05 merupakan satu satunya sekolah inklusi didesa Gentasari, dimana ada beberapa murid berkebutuhan khusus yang bersekolah disini.

Berdasarkan dari penegasan judul diatas, maka skripsi dengan judul ***Inovasi Sosial Di Era Pandemi Covid-19: Strategi Guling (Guru Keliling) Dalam Menghadapi Mobilitas Terbatas Di Desa Gentasari*** memiliki maksud yaitu

⁴ <https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 25 Januari 2022. Pada pukul 03.35 WIB.

penelitian yang mencari tahu serta menganalisis tentang inovasi sosial yang dilakukan oleh guru di Desa Gentasari dalam menghadapi pembatasan mobilitas masyarakat akibat adanya pandemi covid-19 dengan strategi guling (guru keliling).

B. Latar Belakang

Awal tahun 2020 merupakan awal terjadinya bencana baru yang tak pernah di sangka oleh semua orang di seluruh dunia, dan tepatnya pada bulan maret tahun 2020 adalah awal dimana virus Corona masuk ke Indonesia. Virus Corona pertama kali terdengar kemunculannya di kota Wuhan, Cina pada Desember 2019. Kota Wuhan dikabarkan sebagai pusat munculnya wabah Corona. Pasar di kota Wuhan merupakan pangkal dari munculnya virus corona. Hal ini didasarkan karena di pasar tersebut diperjualbelikan satwa liar seperti kelelawar, katak, burung dan satwa liar lainnya yang biasa dikonsumsi masyarakat. Data dari pemerintah China menunjukkan bahwa di awal kemunculannya, terdapat 41 kasus positif Covid-19, dengan 66% memiliki kontak dengan pasar tersebut.⁵

Pada Januari 2020, Komisi Kesehatan Nasional China (National Health Commission of China) mengumumkan adanya pandemi ini, yang menyatakan bahwa pandemi Covid-19 merupakan salah satu bentuk pneumonia. Penyebaran virus secara masif disebabkan oleh kontak dengan individu atau orang yang terinfeksi virus corona. Selain itu, penularan virus corona bisa melalui udara,

⁵ Sorta Tobing, "Misteri Seputar Asal Mula Virus Corona, Banyak Teori tapi Minim Bukti" : Dkatadata.co.id, <https://www.google.co.id/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2020/04/29/misteri-seputar-asal-mula-virus-corona-banyak-teori-tapi-minim-bukti> , diakses tanggal 06 Juni 2020.

batuk yang menular, dan percikan air liur dari penderita terduga corona.⁶ Sehingga dapat diketahui bahwa penyebaran virus ini sangat cepat.

Pandemi Covid-19 yang menyerang sebagian besar negara di dunia merupakan *momok* yang menghantui kehidupan masyarakat. Terlebih di Indonesia, keberadaan pandemi ini sangat berdampak pada terhambatnya kegiatan di berbagai sektor kehidupan masyarakat, seperti pariwisata, perekonomian, hubungan internasional, kesehatan, pendidikan, sosial dan lain sebagainya. Hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya bahkan berhentinya aktivitas di sektor-sektor tersebut. Maka dalam menghadapi pandemi ini, pemerintah di berbagai negara mengeluarkan kebijakan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat, kebijakan tersebut diistilahkan dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) Kebijakan ini bertujuan untuk membatasi aktivitas masyarakat di berbagai pusat keramaian yang mengakibatkan kerumunan sehingga berpotensi menjadi tempat tular menularnya virus covid-19 seperti restoran, bandara, pusat perbelanjaan, pariwisata, sekolahan, perkantoran, pabrik dan sebagainya.⁷

PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), *Physical Distancing*, *Social Distancing*, WFH (Work From Home) dan yang terbaru adalah “*New Normal*” dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Istilah-istilah tersebut merupakan bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia di masa pandemi Covid-19. Masing-masing kebijakan memiliki fokus yang

⁶ Muhammad Adnan, dkk. "COVID-19 Infection: Origin, Transmission, and Characteristics of Human Coronaviruses", *Journal of Advanced Research*, vol. 24 (Maret, 2020), hlm. 92.

⁷ <https://kesehatan.kontan.co.id/news/pandemi-covid-19-menghambat-aktivitas-begini-kata-epidemiolog>. Diakses pada tanggal 15 januari 2022. Pada pukul 14.34 WIB.

berbeda, namun pada intinya kebijakan ini merupakan bentuk penekanan pada pembatasan interaksi masyarakat di masa pandemi Covid-19 guna mengurangi tingkat penularan yang sangat tinggi. Akibat kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, semua sisi kehidupan masyarakat Indonesia mengalami perubahan yang drastis. Baik dari segi ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.⁸

Dampak munculnya Covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor pendidikan di Indonesia. Sehingga konsep pendidikan di Indonesia yang menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan sistem sekolah yaitu dengan proses pembelajaran tatap muka di kelas menjadi tidak kondusif dan mengalami penurunan produktifitas didalamnya.⁹ Bahkan yang terbaru adalah pemberhentian kegiatan belajar mengajar di sekolah dan diganti dengan belajar di rumah bagi para murid sekolah. Fenomena ini sangat terasa pengaruhnya bagi siswa dan guru yang merupakan komponen utama dari kegiatan Pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan hal mendasar bagi seluruh masyarakat di negara Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah mewajibkan seluruh warganya untuk mengenyam pendidikan selama 12 tahun, dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah menengah Atas (SMA). Maka kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi kewajiban yang harus dilakukan untuk menunjang terlaksananya proses pendidikan yang telah diwajibkan oleh

⁸ <https://hot.liputan6.com/read/4638880/6-istilah-kebijakan-pemerintah-untuk-atasi-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm> Diakses pada tanggal 15 januari 2022. Pada pukul 14.34 WIB.

⁹ Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia*, Iranian Journal of Management Studies, 13(1), hlm. 139–164.

pemerintah Indonesia. Kewajiban ini telah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang proses pendidikan.¹⁰

Dengan bertambah luasnya penyebaran virus Covid-19, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan guna mengurangi jumlah penularan covid-19 yang terus meningkat di Indonesia jalannya pendidikan dengan menutup sekolah sekolah dan menerapkan proses kegiatan pembelajaran secara *daring*.¹¹ Kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, sedikit banyak membuat para pelaku pendidikan kesulitan dalam pelaksanaannya. Mislanya, kegiatan belajar mengajar di sekolah yang diganti dengan pembelajaran jarak jauh atau *daring*. Dalam proses pembelajaran daring, semua pihak yang terkait diharuskan memiliki alat komunikasi berupa *Hand Phone* atau laptop untuk memberikan materi *file* atau pertemuan tatap muka secara virtual. Pada kenyataannya, tidak semua guru atau murid sekolah memiliki *hand phone* atau laptop yang menjadi alat kebutuhan utama dalam proses belajar ini.

Para pelaku Pendidikan mengaku kesulitan dengan konsep pembelajaran daring ini. Beberapa guru belum dapat mengopersikan aplikasi zoom atau google classroom yang menjadi wadah dan sarana pembelajaran jarak jauh ini. Orang tua murid juga mengeluh karena mereka terbebani dengan pembelian kuota data internet yang mahal dan menjadi pengeluaran kebutuhan baru. Selain itu, cepat dan lambatnya koneksi internet yang mempengaruhi kelancaran dalam jalannya pembelajaran daring. Permasalahan seperti ini juga menjadi kes;ulitan baru bagi

¹⁰ <https://www.bphn.go.id/data/documents/08pp047.pdf> diakses pada tanggal 15 januari 2022. Pukul 01.09 WIB

¹¹ SALAM; *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 5 (2020)

guru dan murid di SD Negeri Gentasari 05. Karena ada beberapa *provider* yang belum mendukung dengan koneksi kencang di daerah ini.¹²

Kemudian seiring berjalannya waktu di era pandemi covid-19, proses kegiatan belajar mengajar secara daring yang memiliki banyak hambatan dan masalah dipikirkan cara dan solusi untuk mengatasinya. Maka para guru di SD Negeri Gentasari 05 membuat inovasi dalam kegiatan pembelajaran di era pandemi yaitu dengan melaksanakan metode *guling (guru keliling)*. Hal ini adalah upaya yang dilakukan untuk peningkatan dalam penyesuaian diri bagi murid dalam pembelajaran dan upaya untuk tetap melaksanakan kegiatan sekolah walaupun dengan keterbatasan mobilitas dan aktivitas khususnya di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

Guling menjadi alternatif yang baru juga menarik bagi pelaku pendidikan dan pelaku sosial. Hal ini dikatakan menarik bagi para pelaku sosial karena interaksi yang terjadi antara guru dan murid merupakan tanggungjawab guru agar tercipta interaksi yang baik sebagai bentuk dari pengembangan sumber daya manusia dalam profesi guru. Selain itu juga merupakan bentuk pengembangan diri dengan bentuk inovasi dalam lini kehidupan sosial.

C. Rumusan Masalah

Pandemi covid-19 yang melanda kehidupan masyarakat Indonesia masih belum terprediksikan kepergiannya. Berbagai segi kehidupan terpaksa berubah konsep pelaksanaannya, termasuk segi pendidikan. Sehingga salah satu pihak

¹² Hidayanti Laeli, *Kendala Belajar Bagi Siswa ketika Belajar Online*, <https://kumparan.com/laeli-hidayanti/kendala-belajar-online-bagi-siswa-saat-pandemi-covid-19-1tfb7OwtV7i> . Diakses pada tanggal 15 januari 2022. Pada pukul 14.49 WIB.

yang terkena dampak dari perbuahan ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap. Maka munculah pertanyaan dalam fenomena ini. *Pertama*, Bagaimana Guru berdamai dengan keterbatasan mobilitas karena faktor pembatasan bersekala besar di Desa Gentasari? *Kedua*, Bagaimana model adaptasi yang dilakukan Guru SD dalam menghadapi mobilitas terbatas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan isu yang di angkat tentang inofasi sosial dalam menghadapi mobilitas terbatas akibat adanya pandemi covid-19 di Desa Gentasari, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan bentuk inovasi sosial yang berupa strategi oleh para guru di SD Negeri Gentasari 05, kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap dalam menghadapi mobilitas terbatas yang berlaku di Indonesia khususnya di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap akibat adanya pandemi covid-19.

E. Manfaat penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan teoritis sehingga mampu menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, juga diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi para pembaca atau orang-orang yang berkepentingan dengan informasi seputar inovasi sosial di era pandemi covid-19 yang berupaya untuk menghadapi mobilitas terbatas dalam kehidupan sehari-hari. Adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan bahan evaluasi bagi para guru maupun siswa di sekolah-sekolah, khususnya bagi warga sekolah SD Negeri Gentasari 05 dan juga warga masyarakat desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Serta diharapkan penelitian ini dapat

menjadi acuan bagi para pengembang masyarakat dalam kegiatan penelitian dalam unsur pendidikan dan sosial.

F. Kajian Pustaka

Penelitian tentang adaptasi di era pandemi covid-19 ini merupakan salah satu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam model pembelajaran di era pandemi covid-19 guna menunjang adaptasi murid dalam belajar dan bagaimana cara serta upaya murid dalam adaptasi belajarnya. Maka dalam penelitian ini peneliti memerlukan beberapa referensi berupa penelitian terdahulu dengan tujuan memperkuat serta menjadi bukti dari keaslian penelitian ini.

Pembelajaran di era pandemi covid-19 merupakan bentuk pembelajaran baru yang menjadi kebijakan dari mentri pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Maka dengan kebijakan ini, guru dan murid yang menjadi komponen utama dalam kegiatan pembelajaran memiliki tanggung jawab masing-masing. Tidak terkecuali guru dan murid di SD Negeri Gentasari 05, guru harus memiliki strategi untuk dapat membuat murid beradaptasi dengan model pembelajaran baru ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Waluyati, Tasrif dan Arif dengan judul *“Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah”* mengangkat isu tentang bagaimana penerapan new normal di SMP 5 SAPE,

BIMA.¹³ Dalam penelitiannya mendeskripsikan bagaimana SMP 5 Sape menerapkan kebijakan pemerintah terkait adanya pandemi covid 19 dengan menerapkan PSBB.

Dari penelitian tersebut diketahui bahwa SMP 5 Sape tetap melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka, akan tetapi dengan pengurangan jumlah siswa yang masuk. Seluruh warga sekolah diwajibkan memakai masker, menyediakan tempat cuci tangan dan pengecekan suhu bagi setiap orang sebelum masuk ke area sekolah. Pertemuan siswa dengan guru dibatasi hanya sebanyak 40-50 persen dari jumlah asli siswa di kelas, letak duduk antar siswa di beri jarak 1 meter dengan setiap meja dan kursi di labeli nama guna menghindari pertukaran. Setiap siswa juga di anjurkan untuk membawa bekal sendiri dari rumah. Setiap selesai kegiatan belajar di kelas, pihak sekolah selalu menyemprotkan disinfektan, juga ruang perpustakaan, ruang guru ruang. Ruang UKS di tingkatkan fungsinya untuk pencegahan covid, sekolah membuat spanduk atau pamflet langkah-langkah pencegahan covid.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Agus Purwanto dengan judul “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”.¹⁴ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi tentang kendala proses belajar mengajar secara online

¹³ Waluyati Ida, Tasrif, *Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah*, Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol 3 No 2 2020

¹⁴ Purwanto Agus, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Edupsyscouns :Jurnal of education psychology and counseling, Vol 2 No 1 2020.

karena dampak dari pandemi covid-19. Penelitian ini memiliki beberapa poin kesimpulan, diantaranya yaitu ada beberapa kendala dari kegiatan pembelajaran online yang di alami oleh guru, murid dan orang tua. Adapun kendala yang disebutkan yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, penambahan pekerjaan bagi orang tua berupa pendampingan belajar anak dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sri Nuryatin dengan judul "*Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-learning untuk menghadapi Era New Normal*".¹⁵ Dalam tulisan tersebut, Sri Nuryati melakukan penelitian tentang gambaran adaptasi belajar melalui metode e-learning di era pandemi covid-19. Fokus utamanya yaitu penyesuaian metode e-learning terhadap efektifitas pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang kami lakukan adalah pada fokus kajiannya, penelitian kami berfokus pada cara adaptasi murid dengan pembelajaran model baru, sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Sri Nuryati yaitu penyesuaian e-learning dengan efektifitas belajar.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yustika Irfani Lindawati dan Catur Arif Rahman dengan judul "*Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*".¹⁶ Dalam penelitian ini mereka berdua memfokuskan penelitian pada adaptasi guru dengan pembelajaran baru di era pandemi, maka

¹⁵ Nuryatin Sri, *Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-learning untuk menghadapi Era New Normal*, Sell Journal, Vol 5 No 1, 2020.

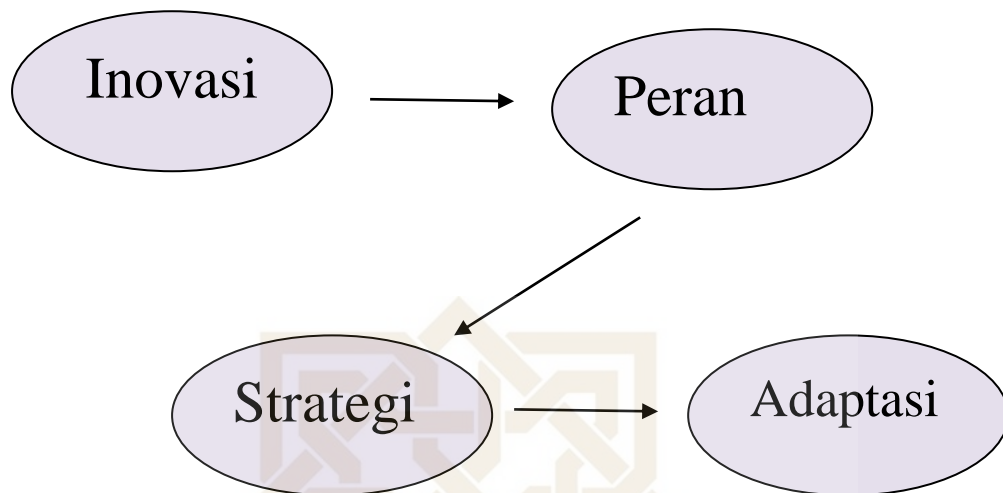
¹⁶ Lindawati yustika, Rahman catur, *Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Unitirta : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol 3 no 1 2020

beberapa hal yang dilakukan guru untuk beradaptasi adalah menggali informasi untuk menambah pemahamannya tentang pembelajaran daring melalui media internet seperti google, youtube ataupun wikipedia kemudian berdiskusi dengan teman sejawat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang kami lakukan adalah pada subjek adaptasi. Dalam penelitian ini guru adalah subjek adaptasi sedangkan dalam penelitian yang kami lakukan subjek adaptasinya adalah murid, dan dalam penelitian yang kami lakukan, guru memiliki peran sebagai pendorong adaptasi murid dalam belajar dengan mencanangkan strategi-strategi.

G. Kajian Teori

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari fokus, maka peneliti membutuhkan teori sebagai landasan berpikir dalam penulisan hasil penelitian. Judul penelitian ini adalah "*Inovasi Sosial Di Era Pandemi Covid-19: Strategi Guling (Guru Keliling) Dalam Menghadapi Mobilitas Terbatas Di Desa Gentasari*" berdasarkan pada rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini, maka peneliti mengaitkan dengan teori adaptasi interaksi sosial.

Untuk menuju kepada pembahasan teori adaptasi interaksi yang akan peneliti bahas pada proses penelitian dilapangan, perlu adanya pembahasan mengenai inovasi sosial dan peran dari guru sebagai subjek pembuat strategi yang dapat membuat para murid dapat beradaptasi dengan pembelajaran di era pandemi Covid-19 yang merupakan pokok pebahasan dalam penelitian ini. Atau dapat dilihat dalam kerangka teori sebagai berikut.



Inovasi merupakan gagasan atau yang yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat, melibatkan tentang perubahan hubungan kelompok (kolaborasi), meningkatkan kapasitas juga hubungan dalam masyarakat, dan meningkatkan peluang dengan jangka panjang atau keberlanjutan. Mouularet dan teman temannya menyatakan bahwa memiliki lima kriteria. *Pertama* yaitu dapat mengatasi permasalahan sosial, *kedua* menciptakan hubungan kelembagaan baru, *ketiga* meningkatkan kapasitas, *keempat* meningkatkan kesejahteraan, dan yang *kelima* adalah keberlanjutan.¹⁷

Maka dari pernyataan oleh ahli mengharuskan bahwa inovasi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi hambatan dalam mobilitas sehari hari akibat adanya pandemi covid-19 bersifat sesuai kriteria yaitu dapat menjadi alternatif yang solutif atau tidak malah menambah masalah, kemudian dapat menajadikan hubungan dengan suatu lembaga baru, dalam konteks ini adanya

¹⁷ Moulern, Frank, Mrtenelli, Swingedou, Gonzalez Sara. *Social Innovation And Community Development*. London: Routledge Taylor & Francis Group London. 2010.

campur tangan satgas covid dan wali murid. Selanjutnya dapat meningkatkan kapasitas yaitu peningkatan wawasan dan bentuk pengembangan sumber daya diri. Kemudian dapat mensejahterakan dan keberlanjutan atau dapat berkembang apabila muncul permasalahan baru.

Adapun peran merupakan penekanan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku yang sesuai dengan posisi yang ditempati di masyarakat. Lingkungan seseorang terdiri dari organisasi formal atau kelompok dan kehidupan dari individu dapat digambarkan oleh susunan peran yang individu mainkan dalam organisasi atau kelompok ini peran merupakan sebuah bagian yang dijalankan orang ketika berinteraksi dengan orang lain. Setiap peran memiliki identitas yang melekat padanya, yang mendefinisi pemegang peran, siapa dirinya, dan bagaimana dia harus berperilaku dalam situasi tertentu.¹⁸ Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, dosen, walikota, dan lain sebagainya, diharapkan berperilaku sesuai dengan peran yang dijalannya. Dalam penelitian ini peran guru yang menjadi topik pembahasan. Guru merupakan profesi yang sering disebut dengan pentransfer ilmu kepada murid, peran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar diberbagai jenjang Pendidikan. Guru selalu dituntut mampu melakukan beberapa inovasi guna mengembangkan ilmu pengetahuan. Begitu pula pada masa pandemi saat ini yang mengharuskan belajar dari rumah masing-masing.

¹⁸ Kahn, et. Al. *Organizational Stress*, John Wiley & Sons, Newyork. 1964.

Guru menjadi inisiator dan perumus kegiatan pembelajaran model baru, mereka merupakan pemeran utama dalam proses belajar mengajar secara daring. Inovasi dan strategi yang dibuat sangat penting dalam penunjang keberhasilan murid dalam beradaptasi dengan pembelajaran model baru serta tercapainya tujuan utama dalam pendidikan yaitu mencerdaskan anak-anak generasi masa depan.

Strategi merupakan pendekatan holistik untuk menanggapi ide, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Dalam strategi yang baik, harus ada koordinasi tim kerja, tema pendukung berdasarkan prinsip implementasi, ide yang masuk akal, pembiayaan yang efektif dan memiliki capaian tujuan yang jelas.¹⁹ Strategi disini merupakan cara guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa pandemi, sehingga strategi yang dibuat guru harus memiliki perencanaan yang sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi saat ini. Dalam pembuatan strategi guru harus melakukan koordinasi dengan beberapa elemen yang terkait, seperti dinas pendidikan, kepala sekolah dan wali murid. Setelah melakukan perencanaan yang matang serta koordinasi yang terkonsep, selanjutnya guru harus menentukan tema sebagai wadah yang mencerminkan hasil dari perencanaan dan koordinasi tersebut. Kemudian pemberian biaya yang pas juga harus dianggarkan kepada pihak bendahara sekolah guna kelancaran dan tercapainya strategi yang telah di rencanakan oleh guru.

¹⁹ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi,2000) hlm. 17.

Dalam pelaksanaan membuat strategi dalam pembelajaran di era pandemi, para guru melakukannya dengan pendekatan pedagogik. Yaitu ilmu yang mempelajari pembimbing anak untuk mencapai tujuan tertentu dengan harapan kelak ketika sudah dewasa dapat menyelesaikan tugas hidupnya. Pengertian tersebut merupakan pernyataan yang dikemukakan oleh Prof. Dr. J. Hoogveld dari Belanda. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pedagogik memiliki arti bersifat pedagogi atau bersifat mendidik. Secara etimologi Pedagogik berasal dari kata Yunani “paedos”, yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Maka pedagogik secara harfiah memiliki arti pembantu yang berasal dari anak laki-laki pada zaman Yunani kuno, dan pekerjaannya adalah mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian dikiaskan pedagogik merupakan seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu.²⁰

Selanjutnya pendekatan pedagogik memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Tujuan yang pertama yaitu manusia yang dimanusiakan, memberikan bekal seseorang dalam kehidupan agar ketika menjadi dewasa dia dapat menjalani kehidupannya. Kedua agar anak di hari dewasanya dapat memenuhi dan mencari kebutuhannya sendiri, dapat menjalani hidup yang bermakna dan dapat ikut serta dalam memuliakan kehidupan. Tujuan ketiga yaitu memicu anak agar bertanya dan menantang dominasi serta keyakinan juga praktek yang mendominasi dalam

²⁰

<https://www.websitependidikan.com/2015/11/pengertian-pedagogik-menurut-kbbi-etimologi-dan-ahli.html>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022. Pada pukul 15.50 WIB.

kehidupan. Tujuan yang terakhir adalah menunjang perkembangan yang sehat bagi kepribadian siswa atau anak.²¹

Setelah melaksanakan perannya sebagai guru, keberhasilan pembelajaran adalah tergantung bagaimana kemampuan murid dalam beradaptasi dan menangkap materi yang disampaikan. Setiap murid memiliki tingkat kemampuan adaptasi yang berbeda beda. Ada murid yang dengan cepat bisa menyesuaikan diri dengan hal baru, ada juga murid yang lambat dalam penyesuaiannya.

Dalam pelaksanaannya, adaptasi memiliki beberapa prinsip dasar. Judee Burgon mengemukakan bahwa teori adaptasi inetraksi memiliki Sembilan prinsip.²²

Prinsip pertama dalam teori ini yaitu pada dasarnya orang-orang cenderung untuk beradaptasi dan menyesuaikan pola interaksi mereka satu sama lain. Contohnya, jika seseorang mulai terlihat memberikan signal-signal atau mulai memberikan stimulus pada orang lain, setidaknya orang kedua akan memberikan sedikit respon menanggapi orang pertama. Kecenderungan ini terjadi sebagai bentuk penyesuaian satu perilaku untuk memenuhi berbagai tujuan, termasuk kelangsungan hidup, komunikasi, dan kebutuhan dalam koordinasi.

Prinsip kedua dalam teori ini adalah secara biologi terjadi tekanan-tekanan untuk melakukan interaksi antar sesama dan sewaktu-waktu dapat

²¹ Agusrida, *Penerapan Pendekatan Pedagogi Genre, Saintifik, dan CLIL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Widyaiswara Ahli Madya Balai Diklat Keagamaan Padang. 2020.

²² Burgoon Judee K., Lesa A. Stern and Leesa Dillman. *Interpersonal Adaptation Dyadic Interaction Patterns*. New York: Cambridge University Press. 1996.

memiliki kecocokan satu dengan yang lain. Apabila guru memberikan tekanan kepada murid berupa aturan aturan yang mengikat, misalnya pemberian tugas dan batas waktu pengumpulan, maka tekanan ini dapat mempercepat adaptasi murid dengan pembelajaran baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

Prinsip ketiga berkaitan dengan kebutuhan manusia dalam ranah kehidupan sosial, yaitu setiap individu memerlukan kerabat atau dengan kata lain memiliki hubungan dengan yang lainnya dalam hal kekerabatan. Bagi guru, kenyamanan seorang murid dengan mengambil hatinya adalah hal yang wajib dilakukan agar semua ilmu baru baru yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Istilah yang sering terdengar di sekolah adalah “guru merupakan orang tua murid ketika di sekolah”. Maka murid akan merasa nyaman dengan gurunya sebagaimana mereka nyaman dengan orang tuanya.

Prinsip keempat berbicara mengenai tatanan sosial yaitu individu akan lebih cenderung tentang menemukan serta membalas perilaku yang diberikan orang lain. Hal tersebut terlihat dari sisi kesopanan, norma, dan interaksi yang rutin. Sudah menjadi kultur dalam kehidupan dimana orang yang lebih muda menghormati yang tua, orang yang lebih rendah menghormati yang lebih tinggi dan seorang murid menghormati guru. Maka secara naluri para murid akan lebih tunduk dan mudah membalas respon yang diberikan oleh gurunya secara cepat.

Prinsip kelima berbicara mengenai suatu timbal balik yang pada umumnya diberikan oleh satu individu dengan pihak lain sebagai perilaku kompensasi. Hal tersebut dilihat dalam hal membangun hubungan. Atau dapat diartikan bahwa timbal balik dalam sebuah respon akan muncul karena setiap manusia memiliki

hati yang memang didesign untuk merasa dan merespon rangsangan secara non verbal.

Prinsip keenam menyatakan bahwa tingkat adaptasi yang sesuai dengan porsinya akan berpengaruh terhadap kualitasnya tergantung pada beberapa faktor, seperti konsistensi kesadaran individu dari dirinya sendiri atau dari orang lain, meskipun orang atau individu memiliki tekanan biologis dan sosiologis untuk beradaptasi satu sama lain. Kemampuan untuk menyesuaikan perilaku dalam menanggapi orang lain dan perbedaan budaya. Dalam konteks pendidikan hal ini sangat dapat terlihat, karena objek yang dilihat disini adalah anak-anak seumurannya tujuh sampai tiga belas tahun.

Prinsip ketujuh berbicara tentang batasan pola interaksi yang berlangsung, yaitu biologis, psikologis dan kebutuhan sosial di luar dari parameter nonakomodasi dan pemakluman. Misalnya orang yang memiliki tingkat kebutuhan sosial interaksi yang rendah dia akan kurang pandai beradaptasi, dibanding dengan orang yang memiliki kategori sosial interaksi tinggi. *Prinsip kedelapan* dari teori lebih berpandangan dari faktor-faktor diadik yang kemudian mengarahkan terhadap pembentukan pola adaptasi dalam suatu interaksi, baik faktor dari dalam atau faktor dari luar. Seperti hubungan yang alami yaitu dari lokasi interaksi, daya tarik, umur dan gender. Prinsip yang terakhir yaitu *prinsip kesembilan* pada teori ini menjelaskan fungsi komunikatif dari perilaku yang sukar untuk dipahami dalam lingkup adaptasi interpersonal, dibanding dengan perilaku individu yang terisolasi dari fungsinya.

Setelah memahami Sembilan prinsip sebelumnya, maka kita dapat melihat bahwa ada beberapa faktor yang menjadi analisis dasar teori adaptasi interaksi yaitu kebutuhan, harapan, keinginan, posisi interaksi, dan perilaku sebenarnya. Dari lima faktor yang disebutkan, tiga diantaranya memiliki keterkaitan dan hubungan. Kebutuhan, merupakan bagian dari pembawaan secara biologis dan merupakan bagian dasar dari manusia tentang kebutuhan akan keamanan dan kelangsungan hidup. Harapan, berhubungan dengan sosiologis yang berasal dari norma sosial, norma budaya, tujuan komunikasi, pengetahuan umum tentang perilaku lawan bicara. Misalnya saat X menyapa temannya Y, Y akan memberikan respon yang sama dengan menyapa kembali X. Inilah yang disebut dengan norma budaya. Keinginan, berbicara tentang pilihan dan tujuan dalam satu interaksi. Hal ini menyangkut spesifikasi seseorang dan kekhususan dalam interaksi tersebut. Sedangkan faktor keempat yaitu posisi interaksi merupakan kemungkinan dalam perilaku interaksi seseorang atau kemungkinan yang diproyeksikan dari orang lain berdasarkan kombinasi hirarkis dari yang dibutuhkan (diperlukan), diharapkan (diantisipasi), dan keinginan (disukai). Dan yang terakhir yaitu perilaku sebenarnya merupakan perilaku dari individu dalam suatu interaksi. Kedua faktor terakhir merupakan rangkaian penyangkalan dari valensi positif atau dengan kata lain merupakan valensi negatif atau bentuk ketidaksukaan. Adaptasi interaksi melihat bagaimana perbandingan dalam suatu interaksi dari segi posisi interaksi dan perilaku sebenarnya.

H. Metode Penelitian

Penelitian berjudul *“Inovasi Sosial Di Era Pandemi Covid-19: Strategi Guling (Guru Keliling) Dalam Menghadapi Mobilitas Terbatas Di Desa Gentasari”* ini, menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Yaitu dengan memberikan penjelasan yang berdasar bukti tentang inovasi sosial yang dilakukan oleh guru SD Negeri Gentasari 05 dalam menghadapi mobilitas terbatas di era pandemi covid-19 dengan strategi Guling (Guru Keliling) di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap. Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimana peneliti di tetapkan sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gentasari 05 yang beralamat di Dusun Tinggar Jati, Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini karena SD Negeri Gentasari 05 adalah sekolah SD Negeri yang favorit di lingkungan desa gentasari, hal ini di buktikan dengan banyaknya piala yang di dapatkan dari banyak lomba, antara lain lomba marawis, lomba pidato, lomba pramuka dan lain lain. Selain dengan banyak prestasi yang di dapat, SD Negeri Gentasari 05 terkenal karena SD ini adalah satu satunya sekolah dasar di lingkungan desa Gentasri yang menerima siswa dengan kebutuhan khusus.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.²³ Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&a* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125.

sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya.²⁴

Adapun informan dari penelitian ini adalah individu-individu yang berkaitan dengan tema dan judul penelitian, serta memenuhi kriteria standar dalam penelitian ini. Maka beberapa informan yang akan penulis gunakan dalam proses pengambilan data penelitian ini yaitu kepala sekolah SD Negeri Gentasari 05, guru pengajar dan beberapa murid SD Negeri Gentasari 05, dengan spesifikasi yaitu 1 murid kelas 6, 1 murid kelas 1 dan 1 murid penyandang disabilitas. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena mereka adalah para pelaku dalam pelaksanaan strategi guling (guru keliling) yang dimana hal itu sesuai dengan tema dan judul dari penelitian yang akan dilakukan.

Data yang dikumpulkan oleh penulis akan berdasarkan 3 metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi serta observasi. Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur sendiri diidentifikasi sebagai sebuah metode wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara secara khusus. Pada model ini, bisa saja satu narasumber pertanyaan yang berbeda dalam sesi wawancara sesuai dengan jawaban yang dilontarkan oleh narasumber. Wawancara model seperti ini dipilih dengan alasan agar penulis data bertanya secara lebih mendalam terkait data-data

²⁴ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (2003:3)

yang ingin penulis ingin ketahui.²⁵ Walaupun pada model ini tidak menggunakan pedoman wawancara akan tetapi pertanyaan yang akan dilontarkan oleh penulis hanya akan berdasarkan tema-tema yang ingin penulis kupas secara lebih mendalam.

Selanjutnya dalam mengumpulkan data, peneliti akan melakukan observasi terhadap objek penelitian yang dilakukan. Proses ini dimaksudkan untuk mengetahui fakta dilapangan terkait apa yang peneliti teliti secara alami melalui pengamatan pancaindera. Setting observasi yang akan dilakukan adalah *observer as participant*.²⁶ Setting ini dipakai agar peneliti dapat menyaksikan secara langsung serta mencoba untuk melihat secara lebih dekat dengan mengikuti dan melihat langsung strategi Guling (guru Keliling) yang dilakukan oleh guru SD Negeri Gentasari 05.

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam proses pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang mendukung kebutuhan data. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen yang dapat menunjang informasi awal, sumbernya dari SD Negeri Gentasari 05 atau media lainnya.

²⁵ Christine W Sandroto, "WAWANCARA SEBAGAI SALAH SATU ALAT SELEKSI," *BINA EKONOMI*, 1999, 6; Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (March 24, 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

²⁶ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Dalam pengujian data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.²⁷ Triangulasi yang digunakan yaitu model triangulasi metode dan sumber. Dalam menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik ini dilakukan dengan cara mencocokkan antara informasi yang diperoleh dari suatu informan dengan informan lainnya yaitu informasi dari hasil wawancara kemudian dicocokkan dengan hasil pengamatan atau observasi lalu di selesaikan dengan pencocokkan hasil dokumentasi.

Pertama, membandingkan wawancara dengan observasi. yaitu penulis melakukan wawancara terhadap informan yang sudah di tentukan yaitu kepala sekolah, beberapa guru dan murid SD Negeri Gentasari 05 guna mendapat informasi terkait strategi guling (guru keliling) yang dilakukan di Desa Gentasari sebagai upaya dalam menghadapi pembatasan mobilitas di era pandemi ini. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran secara langsung dan membandingkan hasil wawancara dengan temuan yang peneliti lihat di lapangan. Setelah itu peneliti menelaah dokumentasi data terkait, guna memperkuat keabsahan penelitian ini.

Dalam mengolah data yang terkumpul, peneliti akan mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik analisis interaktif. Tahapan pada analisis model ini adalah sebagai berikut: reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.²⁸ Pada bagian reduksi, peneliti akan mulai

²⁷ *Ibid*

²⁸ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2006).

memilah dan memilih bagian mana dari data dan hasil pengumpulan data yang telah peneliti peroleh, dimana data tersebut sesuai dengan apa yang peneliti ingin ketahui. Pada bagian ini, beberapa hal yang penting untuk peneliti temukan adalah strategi guling (guru keliling) yang dilakukan sebagai upaya inovasi dalam menghadapi pembatasan mobilitas di era pandemi covid-19. Setelah data yang terkumpul direduksi, maka peneliti akan mulai menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi yang mudah dipahami. Data-data tersebut akan peneliti kelompokkan pada sub bab yang sesuai. Pada bagian penyajian data pula bagian sub bab akan penulis buat dengan sistematika yang berurutan sehingga akan memudahkan para pembaca untuk memahami isi dari penelitian tersebut.

Kemudian tahapan terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah data disajikan secara sistematis sesuai dengan urutan kerangka berfikir, maka penulis akan merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Yang mana kesimpulan ini akan menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan oleh penulis dalam penelitian ini. Kesimpulan ini pula akan menjadi verifikasi terkait jawaban sementara yang dikemukakan oleh penulis di awal penelitian ini.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasan dari masing-masing bab, berikut urutan yang akan disajikan dalam penelitian ini:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang didalamnya terdapat penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, akan mendeskripsikan gambaran umum lokasi penelitian yaitu kondisi desa Gentasari dan masyarakatnya, kemudian dilanjutkan dengan kondisi SD Negeri Gentasari 05 dengan awalan berupa profil sekolah, keadaan guru dan murid dalam proses pembelajaran kemudian keadaan pembelajaran di SD Negeri 05 Gentasari dari sebelum adanya pandemi covid-19 dan setelahnya.

Bab Ketiga, membahas strategi belajar yang dicanangkan oleh guru di era pandemi covid-19 dan cara adaptasi siswa terhadap pembelajaran baru di era pandemi covid-19.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya.

Pada akhir kepenulisan ini akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pandemi covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia, membuat Indonesia membuat kebijakan dengan meliburkan seluruh sekolah guna meminimalisir penularan virus covid-19. Kemudian dikeluarkan kebijakan baru dari pemerintah agar setiap sekolah memulai kembali kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran daring/jarak jauh. Dengan adanya kebijakan tersebut membuat para guru dan murid yang menjadi pelaku dalam kegiatan mengajar harus membuat strategi dan beradaptasi. Kemudian setelah berjalannya pembelajaran daring, muncul beberapa hambatan dan masalah dalam model pembelajaran ini. Dan SD Negeri Gentasari 05 yang menjadi salah satu sekolah yang terkena dampak ini sudah melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Maka munculla inovasi dari guru guru di SD Negeri Gentasari 05 dengan melaksanakan pembelajaran guling (guru keliling).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lagan, dapat diarik beberapa kesimpulan terkait inovasi sosial di era pandemi covid-19 yang dilakukan oleh guru yaitu strategi guling (guru keliling) sebagai upaya untuk menghadapi pembatasan mobilitas di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, sebagai berikut:

Pertama, dengan seiring berjalannya waktu para guru di SD Negeri Gentasari 05 yang berada di Desa Gentasri sudah dapat menyesuaikan diri dan berdamai dengan perubahan kehidupan akibat adanya pandemi covid-19. Hal ini

dibuktikan dengan munculnya ide, strategi dan inovasi agar dapat terus hidup dalam kondisi ini. Para guru juga telah melaksanakan perannya sebagai bentuk pengembangan diri dalam pemenuhan sumber daya manusia. Dari beberapa strategi yang dilakukan dalam menghadapi masalah pembelajara di era pandemi ini yaitu memberikan aturan-aturan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh, melaksanakan program guling (guru keliling) dan melaksanakan pembelajaran luring dengan sebagian murid yang masuk dan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Kedua, strategi guling (guru keliling) menjadi inovasi dari guru di SD Negeri Gentasari 05 dalam upaya menghadapi pembatasan sosial skala besar di Indonesia termasuk di Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Strategi dengan metode ini dapat membuat murid murid di SD Negeri Gentasari 05 beradaptasi terhadap pembatasan kegiatan dan kehidupan dalam masyarakat akibat adanya pandemi covid-19. Adapun strategi murid beradaptasi yaitu dengan terus mengikuti jam pelajaran yang ada, keinginan dari diri untuk terus belajar dan faktor utamanya adalah strategi guru dan pembawaan yang dapat menarik hati para murid dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah melakukan penelitian dilapangan, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Salah satunya yaitu kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini masih memiliki nilai subjektivitas yang tinggi, karena penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi makna dari peneliti yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan dalam bias hasil masih tetap ada. Keterbatasan yang lainnya yaitu waktu pelaksanaan observasi sebagai

teknik pengumpulan data belum terlalu banyak, yaitu dalam strategi guling (guru keliling) yang hanya di ikuti satu kali.

B. SARAN

Dari hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, terkait permasalahan pembelajaran model baru di era pandemi covid-19 di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Maka peneliti akan memberikan saran kepada para pelaku kegiatan pembelajaran model baru ini yaitu guru, murid dan wali murid.

Pertama yaitu bagi para guru untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran yang ada dan selalu bersiap dengan inofasi strategi apabila ada hal hal yang membuat model pembelajaran berubah. Karena tidak ada yang tau kapan musibah dan pandemi akan muncul. Selanjtnya bagi para guru agar dapat menambah wawasan tentang pengembangan sumber daya diri dalam bentuk interaksi intrapersonal sebagai sarana untuk mengambil hati para murid dan kenyamanan murid dalam belajar. Kemudian untuk para murid agar lebih taat terhadap aturan yang ada yang berkaitan dengan kelancaran dan kesuksesan dalam belajar, juga agar dapat menambah *ghirrah* atau keinginan yang kuat dalam diri untuk belajar. Yang terakhir bagi wali murid agar selalu mendukung anaknya dalam belajar dan memberikan motifasi agar anak anknya selalu rajin belajar dengan harapan ilmu yang didapat dapat berguna dikemudian hari serta membantu anak dalam kegiatan belajar sebagai pengganti guru apabila sedang melaksanakan pembelajaran daring atau jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrida, *Penerapan Pendekatan Pedagogi Genre, Saintifik, dan CLIL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Widyaiswara Ahli Madya Balai Diklat Keagamaan Padang. 2020.
- Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), hal. 139–164.
- Bahri Djamarah, Zain Aswan, *Strategi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006, hlm. 39.
- Burgoon, Judee K., Lesa A. Stern and Leesa Dillman. *Interpersonal Adaptation Dyadic Interaction Patterns*. New York: Cambridge University Press. 1996.
- Christine W Sandroto, “WAWANCARA SEBAGAI SALAH SATU ALAT SELEKSI,” *BINA EKONOMI*, 1999, 6; Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (March 24, 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1982), *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*, Program Akta VB modul 11, Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi.
- FITRAH *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2006).
- Hasyim Hasanah, “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<https://bisnis.tempo.co/read/1492725/luhut-beberkan-alasan-ppkm-level-4-jawa-bali-diperpanjang-hingga-16-agustus>. Diakses pada tanggal 06 Januari 2022 pada pukul 01.45 WIB

<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>. Diakses pada tanggal 06 Januari 2022 pada pukul 02.30 WIB

https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/laporan-mingguan-covid/Laporan-Mingguan-Penanganan-Covid-19_Juli-30.pdf. Diakses pada tanggal 06 Januari 2021 pada pukul 02.06 WIB.

<https://www.websitependidikan.com/2015/11/pengertian-pedagogik-menurut-kbbi-etimologi-dan-ahli.html>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022. Pada pukul 15.50 WIB.

Kahn, et. Al. *Organizational Stress*, John Wiley & Sons, Newyork. 1964.

Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi,2000) hlm: 17.

Laeli Hidayanti, *Kendala Belajar Bagi Siswa ketika Belajar Online*, <https://kumparan.com/laeli-hidayanti/kendala-belajar-online-bagi-siswa-saat-pandemi-covid-19-1tfb7OwtV7i>.

Lindawati yustika, Rahman catur, *Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Unitirta : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol 3 no 1 2020.

Moulernt, Frank, Mrtenelli, Swingedou, Gonzalez Sara. *Social Innovation And Community Development*. London: Routledge Taylor & Francis Group London. 2010.

Muhammad Adnan,dkk."COVID-19 Infection: Origin , Transmission , and Characteristics of Human Coronaviruses", *Journal of Advanced Research*, vol. 24 (Maret, 2020), hlm.92.

Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (2003:3).

Nuryatin Sri, *Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-learning untuk menghadapi Era New Normal*, Sell Journal, Vol 5 No 1, 2020.

Purwanto Agus, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, *Edupsycouns :Jurnal of education psychology and counseling*, Vol 2 No 1. 2020.

SALAM; *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*
Vol. 7 No. 5. 2020

Sofyan Willis. *Remaja dan Masalahnya*. Alfabeta. Bandung. 2005. hlm. 55

Sorta Tobing, “Misteri Seputar Asal Mula Virus Corona, Banyak Teori tapi Minim Bukti” : Dkatadata.co.id,
<https://www.google.co.id/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2020/04/29/misteri-seputar-asal-mula-virus-corona-banyak-teori-tapi-minim-bukti>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&a* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125.

Waluyati Ida, Tasrif, *Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah*, *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 3 No 2 2020.

World Healt Organization, *Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus*, World Healt Organization, 2020, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>, diakses pada tanggal 20 Januari 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA